

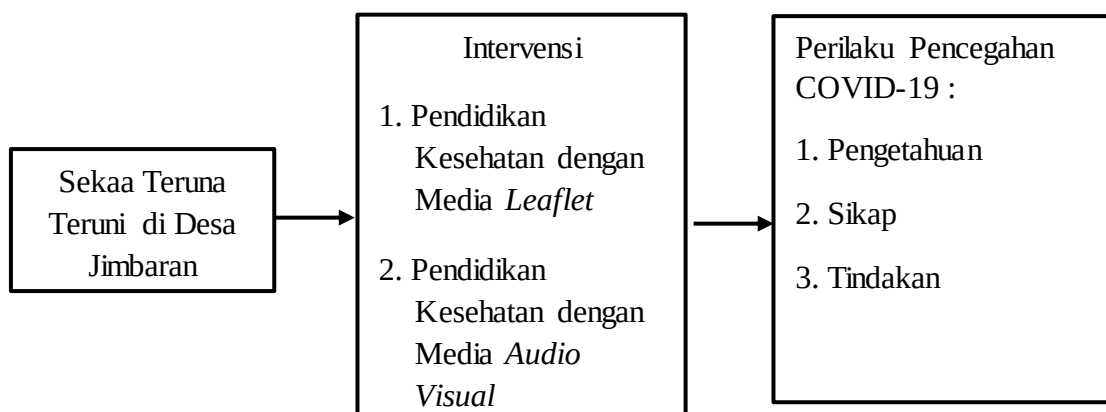
BAB III

KERANGKA KONSEP

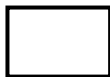
A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep penelitian adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel (baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti) (Nursalam, 2016). Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kerangka konsep efektivitas pendidikan kesehatan perilaku pencegahan COVID-19 dengan media *leaflet* dan media *audio visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Keterangan :



: Variabel yang diteliti



: Alur Pikir

Gambar 2. Kerangka Konsep Efektivitas Pendidikan Kesehatan Perilaku Pencegahan COVID-19 dengan Media *Leaflet* dan Media *Audio Visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Tahun 2021

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Menurut (Nursalam, 2016) variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu. Variabel juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung dapat diukur. Adapun variabel dari penelitian meliputi :

a. Variabel bebas (*variable independent*)

Variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Suatu kegiatan stimulus yang dimanipulasi oleh peneliti menciptakan suatu dampak pada variabel dependen. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media *leaflet* dan pendidikan kesehatan dengan media *audio visual*.

b. Variabel terikat (*variable dependent*)

Variabel yang dipengaruhi nilainya ditentukan oleh variabel lain. Dalam ilmu perilaku, variabel terikat adalah aspek tingkah laku yang diamati dari suatu organisme yang dikenai stimulus. Dengan kata lain, variabel terikat adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku pencegahan COVID-19.

2. Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan. Karakteristik yang dapat diamati atau diukur itulah yang merupakan kunci dari definisi operasional. Dapat diamati artinya memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2016).

Definisi operasional efektivitas pendidikan kesehatan perilaku pencegahan COVID-19 dengan media *leaflet* dan *audio visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 4
Definisi Operasional Efektivitas Pendidikan Kesehatan Perilaku Pencegahan COVID-19 dengan Media *Leaflet* dan Media *Audio Visual* pada Sekaa Teruna Teruni di Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung Tahun 2021

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala	Hasil Pengukuran
1	2	3	4	5
Pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i> (<i>variable independent</i>)	Pendidikan kesehatan dengan media <i>leaflet</i> adalah memberikan informasi atau pengetahuan kesehatan dengan bantuan media berupa lembaran yang dilipat dengan penjelasan singkat dan berisi gambar mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dan 5M pencegahan tentang COVID-19. <i>Leaflet</i> diberikan kepada	<i>Leaflet</i>	Nominal	1. Hadir 2. Tidak hadir

	responden dan didampingi dengan penjelasan dari peneliti. Responden diberikan waktu untuk membaca selama 5 menit dan penjelasan selama 5 menit, sehingga total waktu 10 menit.			
1	2	3	4	5
Pendidikan kesehatan dengan media <i>audio visual</i> (<i>variable independent</i>)	Pendidikan kesehatan dengan media <i>audio visual</i> adalah memberikan informasi atau pengetahuan dengan bantuan media video yang memaparkan mengenai pengertian, penyebab, tanda dan gejala, dan 5M pencegahan tentang COVID-19. Video pencegahan COVID-19 ditayangkan kepada responden dan didampingi dengan penjelasan dari peneliti. Video berdurasi 5 menit dan penjelasan selama 5 menit, sehingga total waktu 10 menit.	Video	Nominal	1. Hadir 2. Tidak hadir
Perilaku pencegahan COVID-19 (<i>variabel dependen</i>)	Perilaku dalam pencegahan COVID-19 adalah jawaban responden dalam memahami pengetahuan, sikap dan tindakan tentang pengertian, penyebab, tanda gejala, serta 5M pencegahan COVID-19	Kuesioner	Ordinal	1. Baik : 76-100% 2. Cukup : 56-75% 3. Kurang : <55%

	agar dapat mencegah terjadinya penularan COVID-19 dan mengurangi kejadian COVID-19.			
--	---	--	--	--

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan bisa memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan, analisis dan interpretasi data (Nursalam, 2016).

Hipotesis dalam penelitian ini adalah : pendidikan kesehatan dengan media *audio visual* lebih efektif dibandingkan dengan media *leaflet*.